

## PROJECT BASED LEARNING BERBANTU METODE MINDMAPPING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BAHASA INGGRIS

AGINTAYANI

SMA Negeri 3 Birem Bayeun  
e-mail: [agintayani173@gmail.com](mailto:agintayani173@gmail.com)

### ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu metode *Mindmapping* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat adalah tugas dan tanggungjawab guru demi keberhasilan dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu metode *Mindmapping* ini, memang sangat tepat digunakan ketika seorang guru menginginkan peserta didik untuk terampil membuat atau menciptakan suatu produk. Model pembelajaran ini terbukti sangat memotivasi peserta didik dalam berkarya, karena model ini sesuai dengan teori belajar Konstruktivistik yang mana peserta didik bebas mendesain produknya, bebas mencoba-coba atau trial and error, jika dianggap kurang bagus, peserta didik dapat mengubahnya, yang terpenting isi dari materi sesuai. Dengan menerapkan model dan media pembelajaran tersebut, terbukti keterampilan peserta didik meningkat hingga 50%, sedangkan sebelumnya keterampilan menulis peserta didik hanya berkisar 30% saja. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu metode *Mindmapping* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Mindmapping, Descriptive Text*

### ABSTRACT

The application of the Project Based Learning learning model assisted by the Mindmapping method in improving students' skills in writing descriptive texts in English subjects is still very low. Therefore, a learning model is needed that is able to encourage students to be active in teaching and learning activities. Choosing the right learning model is the teacher's duty and responsibility for success in delivering material. The Project Based Learning learning model assisted by the Mindmapping method is indeed very appropriate to use when a teacher wants students to be skilled at making or creating a product. This learning model has proven to be very motivating for students to work, because this model is in accordance with Constructivist learning theory where students are free to design their products, free to try or trial and error, if deemed not good, students can change it, most importantly the content of suitable material. By applying these learning models and media, it is evident that students' skills have increased by up to 50%, whereas previously students' writing skills were only around 30%. From this study it can be concluded that the application of the Project Based Learning learning model assisted by the Mindmapping method can improve students' skills in writing descriptive text.

Keywords: Project Based Learning, Mindmapping, Descriptive Text

### PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks berbahasa Inggris sangat rendah. Itu semua dikarenakan siswa menganggap pelajaran Bahasa Inggris sangat sulit khususnya pada materi berbasis teks. Ditambah lagi penguasaan vocabulary (kosa kata) mereka yang masih sangat sedikit sehingga mereka kesulitan memahami isi teks bahkan tidak mampu menuliskan teks bahasa Inggris, ditambah lagi dengan cara mengajar guru yang kurang inovatif dan cenderung monoton. Pada era pembelajaran

abad 21 ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, dapat menggunakan model dan media menarik berbasis digital untuk memotivasi siswa. Apalagi generasi Z sekarang ini cara berfikirnya pendek atau rendah, mereka tidak mampu menghafal materi, tetapi perlu pembiasaan. Penyajian materi ajar juga harus lebih sederhana dan menarik, ditambah lagi materi yang guru sajikan harus materi yang terdekat dengan lingkungan dan dunia nyata siswa, karena siswa generasi Z kesulitan dalam berfikir kompleks, menghayalkan sesuatu yang tidak nyata, mereka tidak akan mampu berfikir dengan baik jika masalah atau materi yang disajikan terlalu jauh dari dunia mereka. Ditambah lagi gaya belajar yang beragam, maka dari itu guru harus mensiasati atau menggunakan model dan media yang inovatif untuk memudahkan siswa belajar khususnya pada materi teks Bahasa Inggris.

Pembelajaran abad 21 menuntut guru untuk lebih aktif, kreatif dan menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dimana guru harus menggunakan model pembelajaran inovatif pula dalam membantu proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Beberapa media inovatif yang telah ditawarkan pemerintah terbukti membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, peserta didik juga akan lebih aktif dan termotivasi karena model pembelajaran inovatif berbantu media berbasis digital yang disukai peserta didik jaman sekarang. Dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya, peserta didik menemukan banyak kesulitan dalam memahami, menulis maupun mempraktekkan materi bahasa Inggris di kelas. Salah satu skill yang menurut peserta didik paling sulit diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah “menulis teks bahasa Inggris”.

According to Pohan (2018) mendefinisikan bahwa menulis adalah salah satu keahlian yang aktif dalam pembelajaran bahasa. Dengan menulis, peserta didik dapat berkomunikasi, memberikan pendapat dan memindahkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Disamping itu, dalam kegiatan menulis peserta didik harus membuat pembaca mengerti dengan mudah dan memahami tentang apa yang peserta didik tuliskan dan jelaskan. According to Sholihah (2017) stated in Pohan (2020), *Project-Based Learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk menghasilkan produk. Model ini dianggap efektif karena menumbuhkan kreatifitas peserta didik serta peserta didik dapat secara bebas mengkreasikan produknya. Menurut (Trianto, (2011) dalam Mulyani (2020) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan peserta didik, atau dengan proyek sekolah. Menurut Chikita(2013) *Project Based Learning* adalah sebuah método mengajar yang mendasari proyek yang diberikan kepada peserta didik. Selain método pengajaran, disiplin belajar juga sangat diperhatikan karena diprediksi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam belajar bahasa asing.

Selain itu, bantuan métode dan media yang menarik juga menjadi suatu pendukung untuk keberhasilan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* , dalam penelitian ini saya menggunakan métode *mindmapping* pada aplikasi *mindomo* yang mana métode ini sangat menarik minat peserta didik dan juga mengandung unsur TPACK, yang mana peserta didik dan guru harus kuasai dalam pembelajaran abad 21 ini. Menurut Aviani (2014) dalam Adu (2020) menyatakan bahwa Mind mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala Brain Foundation. Miyazaki (2012) menyatakan bahwa metode mencatat ini, berangkat dari hasil sebuah penelitian tentang cara otak memproses informasi. Jadi, *mindmapping* itu adalah kerangka konsep anak untuk berfikir, mengeluarkan ide-idenya dengan dibantu stimulus oleh guru, maka ide-ide tersebut dapat keluar dan mengalir dengan baik.

Berdasarkan kajian literatur diatas, saya mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memang sangat tepat digunakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks bahasa Inggris. Di sekolah tempat saya mengajar, saya menemukan sekitar 90% peserta didik pada masing-masing kelas kesulitan dalam menulis dan cenderung enggan memulai dan melakukannya. Peserta didik saya hanya menyukai dan senang jika dalam pembelajaran mereka disuruh untuk membuat sesuatu benda, karena mencakup semua gaya belajar, mereka aktif berfikir dan bergerak, menurut mereka membuat suatu produk itu sangat menarik. Berangkat dari masalah yang saya alami saya mulai berfikir bahwa, model pembelajaran *Project Based Learning* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan menulis.

Masalah kesulitan peserta didik dalam menulis teks bahasa Inggris sangat penting untuk diselesaikan. Karena menulis adalah tuntutan dari Kompetensi dasar yang harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya. Dengan menulis, mereka dapat menuangkan ide, pikiran dan pendapat mereka dalam tulisan yang kemudian hari mereka dapat mengungkapkan ide mereka melalui lisan. Jadi dengan mereka sudah bisa menulis, mereka akan lebih aktif lagi pada keahlian berbicara untuk skill berikutnya. Disamping itu alasan lain adalah peserta didik generasi Z jaman sekarang yang sangat malas, berfikir pendek, mereka lebih menyukai menonton daripada hal yang lain, tidak mampu berfikir kompleks, maka dari itu kita sebagai seorang guru harus mampu memotivasi berfikir kritis siswa lewat model dan media yang mereka sukai dan banyak sekali sekarang aplikasi-aplikasi yang bisa guru gunakan dalam pembelajaran seperti aplikasi tiktok, Instagram dan lain sebagainya dimana peserta didik juga sudah masuk ke dalam Dunia aplikasi tersebut, jadi mereka akan menyukai dan senang karena sudah mengenal aplikasi tersebut sebelumnya, tinggal guru saja yang memodifikasikan dalam pembelajaran. Pada intinya seorang guru harus kreatif dan mengupgrade diri mengikuti perkembangan jaman dan menggunakan model dan media pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Birem Bayeun yang beralamat di Jalan Birem-Alue Teh, Kec. Birem Bayeun, Kab. Aceh Timur. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun yang berjumlah 21 peserta didik. Peneliti mengalami masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan wawancara dengan guru bidang studi yang masuk di kelas itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik dalam Bahasa Inggris masih rendah. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan terbatasnya buku yang ada di sekolah dan juga tidak tersedianya kamus estandar untuk mendukung proses belajar peserta didik serta perlengkapan media yang masih kurang. Subjek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun, Dua orang peserta didik mempunyai kemampuan yang relatif baik, ada beberapa peserta didik mempunyai kemampuan sedang, dan sebagian besar peserta didik mempunyai keterampilan yang sangat lemah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Inggris khususnya pada teks-teks bahasa Inggris yang panjang. Hal ini sesuai data perhitungan Analisa siklus I dan 2 dengan peningkatan nilai sebesar 50% setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun. Hal ini bisa dilihat dari tabel/grafik berikut ini. Dimana dalam grafik dibawah ini adalah kesimpulan dari siklus 1 dan 2 yang mana setiap siklusnya meningkat sedikit demi sedikit dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Langkah-langkah penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Berikut penjelasan masing-masing per siklusnya.

#### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap ini, guru meneliti tentang kelemahan peserta didik dalam keterampilan menulis teks bahasa Inggris, khususnya Deskriptif text dengan menerapkan model pembelajaran inovatif Project Based Learning. Keterampilan ini dianggap penting untuk diteliti dan ditingkatkan karena dalam pembelajaran bahasa Inggris, setelah saya melakukan survey terhadap peserta didik saya khususnya di Kelas X MIPA,

mereka menyatakan bahwa dalam pelajaran bahasa Inggris, bagian tersulit menurut mereka adalah teks bahasa Inggris yang panjang, mereka kesulitan dalam membaca, menangkap makna, menulis dan sebagainya. Dalam hal ini, saya ingin meneliti khusus keterampilan menulis teks bahasa Inggris peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bireu dengan jumlah peserta didik 21 orang. Penelitian ini dilakukan pada minggu ke 2 bulan Oktober 2022 ketika saya melakukan praktik PPL dalam program kuliah PPG Daljab 2022. Penelitian ini saya lakukan karena selama ini saya merasa selalu gagal dalam membimbing dan mengajarkan peserta didik saya untuk menulis teks bahasa Inggris, namun selama pembelajaran di PPG, saya menemukan aplikasi Mindomo, yaitu aplikasi mind mapping dimana peserta didik dapat merangkai kata-kata mereka dan menuliskannya pada aplikasi mind mapping yang bisa mereka kreasikan dengan berbagai warna dan bentuk-bentuk cabang-cabangnya. Dan saya sudah mencoba terhadap peserta didik saya dan hasilnya sangat memuaskan, mereka merasa antusias dan aktif dan juga aplikasi Mindomo ini sangat mudah untuk diterapkan kepada peserta didik, mereka dapat dengan mudah memahami langkah-langkah dalam pembuatan mind mapping pada aplikasi Mindomo tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, saya melaksanakan percobaan saya pertama kalinya menggunakan aplikasi Mindomo dalam membuat mind mapping. Dalam hal ini memang saya melakukan penelitian ini dalam praktik PPG saya, namun kegiatan ini tidak bisa direkayasa, karena dalam RPP PPG yang saya buat adalah harus mengangkat materi yang sedang berjalan pada semester ganjil ini. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak ketinggalan pelajaran atau materi tersebut sudah terlewatkan atau hanya mengulang, namun materi ini adalah materi yang sedang berjalan pada bulan Oktober 2022 ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini, saya sebelumnya sudah melakukan simulasi beberapa kali untuk peserta didik mengenai aplikasi Mindomo dalam membuat mind mapping dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning agar mereka terbiasa dan lancar dalam menggunakannya, dan hasilnya memang mereka cepat menangkap pembelajaran yang menggunakan media digital karena memang sudah dekat dengan dunia mereka.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, saya mengamati kegiatan peserta didik apakah sudah sesuai dengan yang saya rencanakan sebelumnya. Saya mendapati kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana saya. Mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dengan mengikuti arahan dan langkah-langkah yang saya berikan. Kemudian untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran sendiri apakah sudah berjalan sesuai sintak-sintak atau langkah-langkah dalam RPP saya meminta rekan sesama guru untuk memantau saya, sambil memegang dan menceklis lembar observasi langkah-langkah pembelajaran saya, agar kegiatan saya berjalan sesuai tahapan dan jika ada kegiatan yang tertinggal atau terlewatkan, saya bisa memperbaiki dan memperhatikan kembali kedepannya.

4. Tahap Refleksi

Dalam kegiatan ini, saya berdiskusi dengan rekan guru sebagai kolaborator mengenai kelebihan dan kekurangan saya dalam proses pembelajaran dan penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis teks bahasa Inggris peserta didik. Sehingga ditemukan solusi untuk perbaikan proses belajar mengajar kedepannya.

Berikut ini adalah Hasil Belajar pada Siklus 1

**Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I**

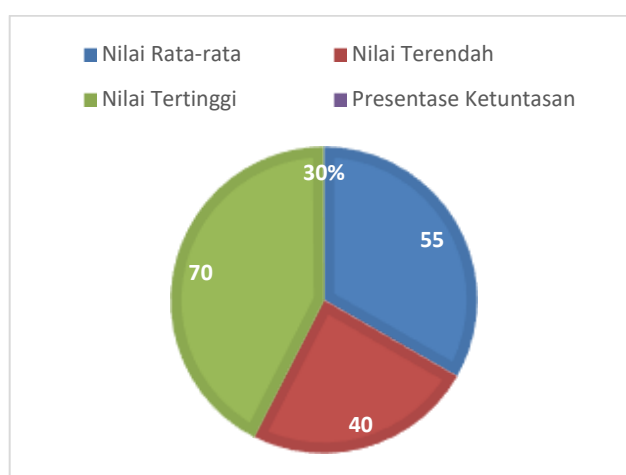
Hasil Belajar	Nilai
Nilai Rata-rata	55
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	70
Presentase Ketuntasan	14,7%

Hasil pada Siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantu metode *mindmapping* pada aplikasi mindomo. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada pembelajaran keterampilan menulis teks berbahasa inggris di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun. Hasil pembelajaran menulis teks berbahasa inggris di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun. Siklus I terdiri atas data tes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut. Tes proses perolehan menceritakan kembali pada siklus I dilaksanakan setelah pembelajaran menulis teks berbahasa inggris dengan model *project based learning*. Hasil tes menulis teks berbahasa inggris siklus I ini merupakan data awal. Hasil tes kemampuan berbicara berbahasa inggris dengan model *project based learning* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel Siklus 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* metode *mindmapping* pada aplikasi mindomo mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menulis teks berbahasa inggris yang panjang, dimana peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dapat berkreasi sendiri atas produk atau karya tulisannya, menggunakan teknik dan gaya menulis yang bebas, saya merasa pilihan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* adalah pilihan yang paling tepat.

Pada siklus 1 ini, sebelum diterapkannya model dan metode tersebut diatas, keterampilan menulis teks deskriptif peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Birem Bayeun ini, hanya berkisar 10% kebawah, dan dengan diterapkan model dan metode tersebut, maka meningkat menjadi 15%.

Pada grafik dibawah ini, akan jelas terlihat peningkatan keterampilan menulis peserta didik:



**Gambar 1. Peningkatan Keterampilan Peserta Didik**

Pada diagram Pie diatas, terlihat sangat jelas peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif pada siklus 1.

Selanjutnya setelah dilakukan pembelajaran pada siklus 2 masih menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu metode *mindmapping* pada aplikasi mindomo, Copyright (c) 2022 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

kemampuan atau prestasi peserta didik semakin meningkat. Dikarenakan peserta didik semakin terbiasa dan tertantang dalam proses pembelajaran. Pada siklus 2 ini, peserta didik tidak lagi mengalami miskonsepsi atau kebingungan menggunakan metode mind mapping pada aplikasi mindomo, mereka sudah semakin lihai dalam menerapkan dan juga semakin kreatif dalam mendesain proyek mind mapping mereka. Mereka ingin menghasilkan mind mapping yang lebih bagus dan menarik lagi. Disini saya terus dan terus memberikan motivasi agar peserta didik semakin tertarik dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris. Saya juga terus membantu dan membimbing mereka sampai proyek yang mereka kerjakan benar-benar baik dan sempurna.

Dalam penelitian yang dilakukan pada Siklus 2, saya juga masih menerapkan langkah-langkah penelitian seperti pada Siklus 1, perbedaannya hanya peserta didik lebih matang dalam penggunaan aplikasi Mindomo dalam membuat mind mapping dan hasilnya tulisan mereka lebih baik.

Berikut tabel peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif menggunakan mind mapping pada aplikasi mindomo.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II**

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Rata-rata	79
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	95
Presentase Ketuntasan	50%

Pada tabel di atas, nilai peserta didik dalam keterampilan menulis teks deskriptif meningkat sangat luar biasa karena peserta didik telah mahir menggunakan aplikasi mindomo dalam keterampilan menulis mindmapping mereka. Dari tabel di atas sangat jelas terlihat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning berbantu metode mindmapping pada aplikasi mindomo sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

## Pembahasan

According to Sholihah (2017) stated in Pohan (2020), *Project-Based Learning (PBL)* adalah sebuah model pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk menghasilkan produk. Pembelajaran Project Based Learning mengesampingkan masalah, peserta didik tidak memecahkan masalah rumit, mereka hanya mengetahui bagaimana mendesain sebuah produk tanpa menguras daya pikir mereka, karena penerapan model ini, biasanya dilakukan setelah materi pembelajaran dijelaskan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Jadi pada momen mendesain produk ini, adalah pembelajaran yang sangat ditunggu-tunggu dan dinanti-nanti oleh peserta didik, karena sangat menarik dan tidak menguras daya pikir mereka yang sangat pendek.

Sesuai dengan pendapat (Trianto, (2011) dalam Mulyani (2020) yang menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan peserta didik, atau dengan proyek sekolah. Saya membenarkan pendapat di atas bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Project based learning peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dalam menggunakan teknologi dalam belajar, dan juga belajar secara kontekstual sesuai dengan kehidupan nyata atau lingkungan peserta didik, jadi peserta didik merasa apa yang sedang dipelajari adalah sesuatu yang nyata atau tampak langsung jadi peserta didik tidak lagi menghayalkan sesuatu yang jauh atau tidak terjangkau, jika ini terjadi peserta didik akan merasa

bosan dan terkadang untuk peserta didik yang memiliki daya tangkap rendah, mereka akan cenderung malas karena merasa tidak mampu.

Menurut Sairo (2021) at.al menyatakan bahwa kegiatan pemetaan pikiran digital atau yang disebut mindmapping pada aplikasi mindomo, membantu peserta didik untuk mengorganisir ide, menjadi berfikir kritis, kreatif dan meningkatkan tulisan peserta didik. Berdasarkan pendapat diatas, aplikasi digital mindmapping khususnya mindomo, benar-benar sangat menarik dan membantu peserta didik dalam mengeluarkan ide-ide mereka yang digambarkan melalui peta pikiran mereka.

Menurut Salviyati (2022) at.al dalam penelitiannya menyatakan bahwa teknik peta pikiran atau mindmapping dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik karena dapat meningkatkan nilai peserta didik. Saya menyetujui berbagai pendapat diatas, bahwa peserta didik zaman sekarang daya pikirnya sangat pendek, maka dari itu, kita sebagai seorang guru sudah seharusnya selangkah lebih maju dan kreatif, memberikan stimulus kepada peserta didik yang benar-benar mampu memotivasi semangat dan kreatifitas peserta didik. Dalam Dunia digital zaman sekarang, sudah seharusnya guru meninggalkan método atau cara mengajar yang lama atau monoton, meninggalkan método ceramah atau yang disebut student-centered learning, pembelajaran berpusat pada peserta didik. Untuk itu, guru harus kreatif dan menumbuhkan semangat diri sendiri dalam mempelajari ilmu-ilmu baru atau teknologi, model, media digital terkini untuk membantu peserta didik agar lebih tertarik dengan pembelajaran kita.

Disamping itu, guru harus terus mengembangkan diri atau mengupgrade diri mereka untuk terus mengikuti perkembangan zaman, agar kita mampu mengikuti perkembangan peserta didik, agar kita bisa masuk kedalam Dunia peserta didik yang penuh dengan digital. Jangan menunggu pelatihan khusus yang disediakan pemerintah atau sekolah, saya yakin kita semua sudah berpegangan pada smartphone, semua orang sudah ketergantungan dengan smartphone termasuk kita selaku guru juga hari-hari menggunakan smartphone. Alangkah baiknya jika kita gunakan smartphone kita untuk belajar, aplikasi-aplikasi yang kita gunakan dalam smartphone kita juga sebagian besar bisa kita gunakan atau aplikasikan untuk media pembelajaran, disamping menarik, peserta didik sangat dekat dengan aplikasi tersebut, seperti WA, Facebook, Instagram, TikTok dan lain sebagainya tanpa kita sadari dan ketahui, ternyata aplikasi-aplikasi tersebut bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Maka dari itu, mari sahabat guru rajinlah mempelajari inovasi terbaru dan kekinian agar cara mengajar kita tidak tertinggal.

Saya berharap dari artikel saya ini, para guru yang belum menerapkan model pembelajaran inovatif Project Based Learning ini, akan menemukan artikel saya dan semakin yakin dan mantap dalam menentukan model, método dan media yang tepat dan berbasis digital. Karena dalam pembelajaran abad 21 ini, kita memang benar-benar dituntut oleh pemerintah dan harus menerapkan model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Kita selaku guru janganlah selalu menyalahkan peserta didik yang kurang minat, semangat dalam belajar bahasa inggris, atau menyalahkan lingkungan peserta didik yang buruk, atau menyalahkan sekolah karena tidak menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai. Hal itu semua dapat kita kendalikan jikalau kita memiliki niat untuk mendidik peserta didik kita dengan sepenuh hati, belajar dari ketertinggalan, mampu berinovasi dalam keadaan dan situasi yang tidak mendukung dan berpihak pada kita.

Majulah guruku, usia tidak membatasi kemampuan kita, walau terkadang usia kita sudah tak muda lagi, kalau ada niat dalam diri dan hati kita untuk maju dan bangkit dari ketertinggalan, insyaAllah akan dipermudah oleh yang kuasa. Semoga kita semua khususnya para guru dapat memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah kita masing-masing. Amin.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran inovatif Project Based Learning berbantu metode mindmapping pada aplikasi mindomo benar-benar terbukti dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif bahasa inggris.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut diatas, banyak pendapat para ahli atau kajian literatur yang sudah menerapkan model dan metode tersebut dan sebagian besar dari mereka sukses dalam menerapkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif. Disamping itu, saya juga sudah mulai menerapkan model dan metode tersebut walau hasilnya belum maksimal 100%, tapi perlahan meningkat dari setiap siklusnya.

Pada siklus 1, keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif meningkat walau hanya berkisar 30%, sedangkan pada siklus 2, peserta didik mulai terbiasa dan mahir dalam menggunakan aplikasi mindomo dalam tugas membuat mindmapping dan hasil peningkatan tersebut mencapai 50%. Ini adalah keberhasilan yang sangat luar biasa bagi saya khususnya, peserta didik senang, semangat dan aktif dalam pembelajaran, saya pun merasa puas karena tujuan pembelajaran saya tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chikita, G. P., Padmadewi, N. N., & Suarnajaya, I. W. (2013). The Effect Of Project Based Learning And Students'perceived Learning Discipline Toward The Writing Competency Of The Eleventh Grade Students Of Sman 5 Mataram In The Academic Year 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 1.
- Mulyani, I. S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Debat Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas Vii C Smpn 4 Cianjur. *Jurnal Joepallt (Journal Of English Pedagogy, Linguistics, Literature, And Teaching)*, 6(1).
- Pohan, A. E. (2020). Enhancing The Secondary Students'writing Skills Through Project Based Learning. *Cahaya Pendidikan*, 6(1), 38-48.
- Sairo, M. I., Ratminingsih, N. M., & Sudira, I. G. A. (2021). Using Digital Mind Mapping To Improve Students' Writing Skills. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 4(2).
- Salviyati, T., Mertosono, S. R., & Rofiqoh, R. (2022). The Effectiveness Of Using Mind Mapping Technique In Improving Students'writing Skill. *English Language Teaching Society*, 10(1), 85-94.
- Sholihah, U. (2017). Project–Based Learning (Pjbl) To Improve Students'writing Capability. In *Science, Engineering, Education, And Development Studies (Seeds): Conference Series* (Vol. 1, No. 1).